

RINGKASAN

INTAN NABILA. Perluasan Bisnis *Agroedutourism* Nabila Farm melalui Pengembangan *Value Propositions, Cost Structures, dan Revenue Streams. Expansion Business Agroedutourism of the Nabila Farm through the Development of Value Proposition, Cost Structures, and Revenue Streams*. Dibimbing oleh PRAMONO D. FEWIDARTO.

Agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan dan perkebunan sebagai daya tarik. Seiring berjalannya waktu konsep Agrowisata sudah mulai berkembang. Salah satunya menjadi *Agroedutourism* yang dalam pelaksanaannya sedikit banyak memakai konsep Agrowisata. *Agroedutourism* adalah kegiatan wisata untuk tujuan studi yang dapat memperluas pengalaman, rekreasi, pengetahuan alam, dan teknologi pertanian dalam cangkupan yang luas. Lembang, Bandung Barat terkenal sebagai kawasan wisata yang terletak di pegunungan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Lembang sebanyak 1.567.684 wisatawan. Nabila Farm terletak di Kecamatan Lembang, Bandung Barat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Agribisnis yang memiliki banyak unit bisnis salah satunya Agrowisata. Agrowisata yang masih terbilang baru menyebabkan masih sedikitnya jumlah kunjungan ke Nabila Farm.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah mengevaluasi potensi, prospek, dan permasalahan dari blok *value propotitions, cost structure, dan revenue streams* pada *Business Model Canvas* Nabila Farm. Menyusun ide pengembangan *Business Model Canvas* yang baru dan perkiraan dampaknya pada *revenue streams* Nabila Farm.

Kajian Pengembangan Bisnis disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Nabila Farm yang berlokasi di Tangkuban Perahu, Gg. Suka Senang, Desa Cibogo, Kp. Ciburial, RT 02 RW 03, Cikole, Lembang, Bandung Barat. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 12 minggu pada tanggal 20 Januari sampai dengan 11 April 2020. Waktu tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan dari Nabila Farm serta beberapa pihak yang terkait dalam proses pembuatan laporan. Jenis data yang digunakan untuk penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan pada Kajian Pengembangan Bisnis yaitu analisis *Business Model Canvas*, terdiri dari sembilan blok diantaranya *customer segments, value proposition, customer relationship, channels, revenue stream, key partners, key activity, key resource* dan *cost structure*. Analisis pengembangan bisnis terdiri dari analisis *gap* dan analisis akar masalah.

Ide pengembangan bisnis ini muncul dari hasil identifikasi potensi (*existing condition*) dan prospek (*future condition*) di masa yang akan datang. Berfokus pada tiga blok BMC yaitu *value proposition, cost structures, dan revenue streams*. Ide bisnis yang akan dikembangkan yaitu pengembangan agrowisata menjadi *agroedutourism*. Alasan pengembangan bisnis ini adalah untuk membantu meningkatkan pelayanan dan menambah fasilitas wisata edukasi sehingga dapat menarik minat pengunjung lebih banyak lagi.



Analisis pengembangan bisnis menggunakan analisis *gap* dan analisis akar masalah. Berdasarkan analisis *gap* dinyatakan bahwa pada blok *value proposition*, *cost structures*, dan *revenue streams* memiliki *gap* antara potensi dan prospek Nabila Farm. Kesenjangan pada blok *value proposition* yaitu untuk memberikan nilai yang baru berupa penambahan paket wisata edukasi dan menyediakan fasilitas *spot* foto unik, pada blok *cost structures* yaitu penambahan biaya investasi dan operasional untuk *agroedutourism* dan pelatihan hidroponik, dan blok *revenue streams* yaitu peningkatan penerimaan yang dihasilkan dari meningkatnya penjualan produk alpukat dan susu kambing, penjualan tiket *agroedutourism*, dan penjualan paket pelatihan hidroponik. Analisis akar masalah yang digunakan yaitu *why-why analysis*. Analisis akar masalah ini dapat membantu mencari penyebab masalah dan menentukan solusinya. Hasil analisis akar masalah tersebut menemukan solusi yaitu pada blok *value proposition* untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki bertujuan agar Nabila Farm tidak memerlukan banyak faktor eksternal dalam pengembangannya, banyaknya *value* yang disuguhkan diharapkan akan menciptakan kepuasan pengunjung dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan. Solusi untuk blok *cost structures* yaitu Nabila Farm memerlukan tambahan modal yang bersumber dari pemilik. Solusi untuk blok *revenue streams* yaitu Nabila Farm perlu membuka agrowisatanya untuk umum untuk dapat meningkatkan pendapatan. Hasil analisis tersebut dapat membantu untuk membuat rencana pengembangan bisnis.

Kata kunci : *Agroedutourism*, *Business Model Canvas*, Nabila Farm

